

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Asuhan kehamilan pada Ny. W pada awal pemeriksaan pada tanggal 1 April 2026 memiliki masalah nyeri bawah bagian perut. Hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan asuhan kehamilan yang diberikan pada Ny.W dan secara perlahan keluhan Ny. W dapat teratasi dan dijalani dengan baik.
2. Asuhan persalinan dari kala II pada Ny. W pada tanggal 21 April 2026 dengan usia kehamilan 39-40 minggu, ditemui adanya ruptur perineum derajat II dan dilakukan penghectingan, tidak ada ditemukan penyulit atau komplikasi lain.
3. Asuhan masa nifas pada Ny. W sebanyak 3 kali untuk menilai status ibu, dimulai dari tanggal 22 April 2026 s/d 08 Mei 2026 yaitu 9 Jam postpartum sampai dengan 16 hari postpartum. Pada kunjungan nifas II luka jahitan ruptur perineum kering dalam waktu 2 minggu, berlangsung baik dan tidak ada ditemukan tanda bahaya dan komplikasi.
4. Asuhan Bayi Baru Lahir pada bayi Ny W. lahir pada tanggal 21 April 2026, jenis kelamin Laki-laki, BB 3300 gram, PB 49 cm, LK 32 cm, LD 32 cm, dan dilakukan IMD selama 30 menit dan berhasil mendapatkan puting pada pukul 23.25 wib, telah diberikan Vit K 1 mg di 1/3 paha luar sebelah kiri, serta imunisasi HB0 di paha kanan bayi 1 jam setelah itu. Pada BBL dilanjutkan dengan asuhan kebidanan dari 1 hari, 7 hari, dan 16 hari. Bayi baru lahir tidak ditemukan komplikasi.
5. Pada Ny. W telah dilakukan konseling KB dan sudah dijelaskan macam-macam KB, keuntungan dan keterbatasan KB, meyakinkan kembali tentang KB yang digunakan dan ibu memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan.



B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Diharapkan laporan ini dapat menjadi salah satu sumber referensi atau data pembanding dalam mempelajari implementasi asuhan kebidanan secara komprehensif (*Continuity of Care*).

2. Bagi Klien (Ny. W) dan Keluarga

Diharapkan Ny. W dapat terus mempertahankan pemberian ASI eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan, mematuhi jadwal kunjungan ulang kontrasepsi suntik 3 bulan tepat waktu, serta rutin membawa bayinya ke posyandu untuk memantau pertumbuhan melalui sediaan imunisasi dasar lengkap.

